

ANALISIS EFEKTIVITAS TINGKAT PENDAPATAN TERHADAP KONSUMSI MAHASISWA

Yulia Eka Rini *, **Sarah Robiatul Adawiyah ****, **Zamzam Nurzaman*****

* Prodi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ittihad Cianjur.

** Prodi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ittihad Cianjur.

***Prodi Ekonomi Syariah Sekolah Tinggi Agama Islam Al-Ittihad Cianjur

Email penulis:

yuliaekarini@stai-aliitihad.ac.id
Sarahrobiatul@stai-aliitihad.ac.id
Zamzamnurzaman@stai-aliitihad.ac.id

ABSTRACT

This research aims to analyze the effectiveness of students' income levels and consumption patterns. The research method used is a qualitative method, which focuses on descriptive data from words and behavior. Several steps in this research method include: Observational Literature Study, Interviews, and Documentation. The research results show that the right income level can have an effective impact on student consumption patterns. Variables that influence income levels, such as length of business, intensity or hours of work, opportunities, skills, and tenacity will be discussed further in this research. The implication of this research is the importance of income management for students so that they do not behave consumptive or israf so that they become better and more orderly in accordance with economic provisions that are in accordance with Islamic law.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis efektivitas tingkat pendapatan, dan pola konsumsi mahasiswa. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif, yang berfokus pada data deskriptif dari kata-kata dan perilaku. Beberapa Langkah dalam metode penelitian ini meliputi : Studi Literatur Observasi, Wawancara, dan Dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat pendapatan yang tepat dapat memberikan dampak yang efektif pola konsumsi mahasiswa. Variabel-variabel yang mempengaruhi tingkat pendapatan, seperti lama usaha, intensitas atau jam kerja, kesempatan, keahlian, dan keuletan akan dibahas lebih lanjut dalam penelitian ini. Implikasi dari penelitian ini adalah pentingnya pengelolaan pendapatan bagi mahasiswa agar tidak berperilaku konsumtif atau israf agar menjadi lebih baik dan teratur sesuai dengan ketentuan dalam ekonomi yang sesuai dengan syariat islam.

Keywords: Analisis Efektivitas, Tingkat Pendapatan, Konsumsi Mahasiswa

PENDAHULUAN

Pendapatan merupakan salah satu faktor kunci yang mempengaruhi kemampuan konsumsi individu, termasuk mahasiswa. Tingkat pendapatan yang dimiliki oleh mahasiswa dapat mempengaruhi secara langsung jenis barang dan jasa yang dapat mereka beli, serta seberapa banyak yang dapat mereka alokasikan untuk kegiatan konsumtif.

1. Pendapatan mahasiswa berasal dari berbagai sumber, termasuk dukungan finansial orang tua, pendapatan dari pekerjaan paruh waktu, beasiswa, atau pinjaman mahasiswa. Mahasiswa dengan pendapatan yang lebih tinggi cenderung memiliki fleksibilitas lebih besar dalam hal keputusan konsumsi, karena mereka memiliki

- akses yang lebih besar terhadap berbagai jenis barang dan jasa.
2. Pola konsumsi mahasiswa dipengaruhi oleh pola pengeluaran lainnya, seperti biaya pendidikan, akomodasi, dan transportasi. Tingkat pendapatan yang rendah dapat menyebabkan mahasiswa harus memprioritaskan kebutuhan dasar seperti makanan, transportasi, dan buku kuliah, sementara menyisakan sedikit atau bahkan tidak ada anggaran untuk konsumsi yang bersifat hiburan atau non-esensial.
 3. Adanya keinginan untuk membeli suatu produk yang berlebihan merupakan awal munculnya perilaku konsumtif. Individu akan secara terus menerus membeli barang hanya berdasarkan apa yang mereka inginkan, bukan berdasarkan apa yang dibutuhkan
 4. Mahasiswa memiliki peran penting dalam penggerak perubahan sosial. Mereka seringkali menjadi pelopor gerakan sosial, advokat hak asasi manusia, dan agen perubahan untuk isu-isu lingkungan, kesetaraan gender, dan keadilan sosial.
 5. Dalam Islam perilaku konsumtif diartikan dengan israf yang artinya berlebihan. Jika seorang muslim menjalankan religiusitas agama dengan baik, dia akan menghindari perilaku israf, karena perilaku israf merupakan sikap boros yang dengan sadar dilakukan hanya untuk memenuhi tuntutan nafsu belaka.
 6. Hasil dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keefektifan mahasiswa dalam penggunaan pendapatannya. Mahasiswa mendapatkan penghasilan dari berbagai sumber, baik itu dari orangtua, gaji, ataupun dari hasil usaha atau perdagangan. Sehingga dari hasil penelitian tersebut maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian pada mahasiswa prodi

ekonomi syari'ah STAI Al-Itihad, yang dilakukan oleh penulis yaitu membahas tentang pengelolaan pendapatan mahasiswa. STAI Al-Itihad berdiri pada tahun 2018 di bawah yayasan Pondok Pesantren Al-Itihad Cianjur yang dipimpin oleh KH. Kamali Abdul Ghani, dan Dr, Wahyudin, M.Pd selaku Ketua STAI.

Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini merumuskan beberapa masalah sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat konsumsi mahasiswa program studi Ekonomi Syari'ah STAI Al-Itihad?
2. Bagaimana efektivitas pendapatan terhadap Tingkat konsumsi mahasiswa program studi Ekonomi Syari'ah STAI Al-Itihad?

Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Tingkat konsumsi mahasiswa program studi Ekonomi Syari'ah STAI Al-Itihad
2. Untuk mengetahui efektivitas pendapatannya terhadap tingkat konsumsi mahasiswa program studi Ekonomi Syari'ah STAI Al-Itihad

Manfaat Penelitian

1. **Manfaat Teoritis:** Penelitian ini dapat memberikan wawasan bagi lembaga pendidikan tentang bagaimana faktor-faktor tertentu seperti pendapatan, gaya hidup, dan jenis kelamin memengaruhi pola konsumsi mahasiswa, yang dapat membantu dalam merancang kebijakan pendidikan yang lebih berorientasi pada kebutuhan mahasiswa.
2. **Manfaat Praktis:** Penelitian ini dapat membantu dalam mengidentifikasi tren konsumsi masa depan di kalangan mahasiswa, yang dapat menjadi sumber inspirasi untuk penelitian lebih lanjut dan pengembangan strategi bisnis yang inovatif.

Definisi Operasional

Konsep Teoritis	Variabel	Indikator Variabel
Variabel Dependen		
Pendapatan (Sukirno, 2016). Pendapatan dalam penelitian ini adalah pendapatan pokok rutin rata-rata yang diterima mahasiswa setiap bulannya, dan pendapatan lainnya yang diukur dengan satuan rupiah	Efektivitas pendapatan (X)	1. Pendapatan dari orang tua/wali 2. Pendapatan dari bekerja 3. Pendapatan dari beasiswa 4. Pendapatan dari pendapatan lain

Konsep Teoritis	Variabel	Indikator Variabel
Variabel Independen		
Tingkat Konsumsi (Mankiw, 2012). Tingkat konsumsi dalam penelitian ini adalah konsumsi rutin rata-rata yang dikeluarkan oleh mahasiswa untuk barang dan atau jasa setiap bulannya yang diukur dalam satuan rupiah	Tingkat konsumsi (Y)	1. Makanan 2. Minuman 3. Rokok 4. Transportasi 5. Kosmetik 6. Busana/mode 7. Hiburan 8. Komunikasi 9. Biaya peralatan kuliah 10. Pembelian pulsa 11. Kebutuhan lain-lain (jika ada)

TINJAUAN PUSTAKA

1. Pengertian Konsumsi

A. Pengertian Konsumsi

- Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (1997) dalam Farida (2010), konsumsi adalah suatu kegiatan dari individu untuk memenuhi kebutuhan dirinya, baik berupa barang produksi, bahan makanan dan lain – lain. Dalam penelitian ini lebih dititik beratkan pada bahan makanan, khususnya konsumsi buah dan sayur.
- Definisi Konsumsi dari Beberapa Ahli:
 - Suherman Rosyidi (2011:163) Konsumsi diartikan

sebagai penggunaan barang-barang dan jasa-jasa yang secara langsung akan memenuhi kebutuhan manusia.

- Samuelson dan Nordhaus, (2004: 124): Konsumsi atau lebih tepatnya pengeluaran konsumsi pribadi adalah pengeluaran oleh rumah tangga atas barang-barang akhir dan jasa. Sedangkan tabungan adalah bagian dari pendapatan yang tidak dikonsumsi.
- Sukirno (2000): mendefinisikan konsumsi sebagai pembelanjaan yang dilakukan oleh rumah tangga atas barang-barang dan jasa-jasa akhir dengan tujuan untuk memenuhi kebutuhan dari orang yang melakukan pekerjaan tersebut.

Kesimpulan: Konsumsi adalah aktivitas yang tak dapat dilepaskan dari pilar kehidupan manusia. Konsumsi dilakukan manusia dalam rangka memenuhi kebutuhan hidupnya, baik yang menjadi kebutuhan dasar atau kebutuhan primer (sandang, pangan, dan papan), kebutuhan pelengkap/ sekunder.

B. Pengertian Pendapatan

1. Menurut kamus besar bahasa Indonesia, Pendapatan adalah hasil kerja. Dalam buku yang berjudul Standar Akuntansi Keuangan, Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) menyatakan bahwa pendapatan adalah sejumlah harta yang menambah atau mengurangi jumlah kewajiban suatu perusahaan dan dari penyediaan barang, jasa, atau hasil kegiatan usaha lainnya.
2. Dalam pengertian umum arti dari pendapatan yaitu hasil pencaharian usaha yakni usaha yang berasal dari penjualan faktor-faktor produksi yang dimilikinya kepada sektor produksi.

Berdasarkan pengertian diatas dapat disimpulkan bahwa pendapatan merupakan nilai dari seluruh barang dan jasa yang diperoleh dari suatu badan usaha dalam waktu periode tertentu

C. Pendapatan dan Konsumsi dalam Islam

1. Pendapatan dalam islam bisa diartikan dengan rezeki. Rezeki yang baik, yang dihasilkan dari cara yang halal, tetapi tidak menghalalkan segala cara untuk mendapatkannya.
2. Konsumsi dalam islam yaitu penekanan dalam perilaku yang tidak boleh konsumtif atau *israf* atau berlebih lebihan karena hal tersebut sangat tidak disukai oleh Allah Swt

METODE PENELITIAN

1. Pendekatan dan Metode Penelitian

1.1. Pendekatan

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan tujuan deskriptif. Ini berarti bahwa peneliti fokus pada pemahaman yang mendalam tentang fenomena yang diteliti. Dalam hal ini, data yang dikumpulkan bersifat deskriptif dan non-numerik, seperti kata-kata, narasi, dan pengamatan langsung.

1.2. Metode Penelitian

Metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif, yang berfokus pada data deskriptif dari kata-kata dan perilaku. Beberapa langkah dalam metode penelitian ini meliputi:

1. Studi Literatur: Peneliti mempelajari berbagai buku, artikel, dan jurnal terkait untuk mendapatkan landasan teori dan peta domain penelitian.
2. Observasi: Mengamati dan mencatat fenomena secara sistematis untuk memahami konteks dan perilaku.
3. Wawancara: Melakukan tanya jawab untuk mengumpulkan informasi dari informan.
4. Dokumentasi: wawancara dilakukan secara online sehingga dilakukan *screenshot* jawaban informan melalui google form.

2. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

2.1. Teknik Pengumpulan Data

Beberapa teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1. Observasi: Pengamatan sistematis terhadap fenomena yang diteliti, baik secara partisipatif maupun non-partisipatif.
2. Wawancara: Proses tanya jawab dengan informan untuk mendapatkan data kualitatif.
3. Studi Dokumentasi: Mengumpulkan data dari catatan, buku, surat kabar, dan dokumen lainnya yang relevan dengan penelitian.
4. Triangulasi: Teknik validasi data yang menggunakan berbagai

metode, sumber, dan teori untuk memastikan keakuratan informasi.

2.2. Instrumen Pengumpulan Data

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri berfungsi sebagai instrumen utama. Untuk memastikan kualitas data yang dikumpulkan, peneliti harus:

1. Mempersiapkan Daftar Pertanyaan: Menyusun pertanyaan yang sesuai dengan tujuan penelitian.
2. Mengidentifikasi Informan: Menentukan siapa yang akan diwawancarai.
3. Mempersiapkan Alat: Menyediakan alat untuk mencatat atau merekam hasil wawancara.
4. Menghubungi Informan: Mengatur waktu dan meminta kesediaan informan untuk wawancara.
5. Meminta Data/Dokumen: Mengumpulkan dokumen dan data tambahan dari informan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Sejarah STAI Al-Ittihad

Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Ittihad adalah sebuah perguruan tinggi Islam yang berlokasi di kota Cianjur, Jawa Barat. Tepatnya berlokasi di Jalan Raya Bandung Km. 03 Rawabango Desa Bojong Kecamatan Karangtengah Kabupaten Cianjur.

2) Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan Mahasiswa

Beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan mahasiswa diantaranya adalah :

- a. naik atau turunnya usaha orang tua
- b. banyak atau sedikitnya jam bekerja
- c. minat atau tidaknya konsumen

3) Pengelolaan Pendapatan Mahasiswa

Dalam mengelola pendapatannya, sebagian besar para mahasiswa menggunakan pendapatannya untuk memenuhi kebutuhan terlebih dahulu,

lalu ketika mereka mendapat penghasilan lebih dari yang biasanya mereka gunakan untuk membeli sesuatu yang mereka inginkan lalu mereka sisihkan untuk sedekah dan menabung.

4) Tingkat Konsumsi Mahasiswa

Konsumsi mahasiswa bisa sangat bervariasi, tergantung pada berbagai faktor seperti lokasi, gaya hidup, kebiasaan dan terutama pendapatan. Biasanya mahasiswa yang memiliki pendapatan yang besar akan terpengaruh dengan gaya hidup dan gengsi, tapi ada juga mahasiswa yang memiliki pendapatan yang besar namun mereka tidak terbawa arus atau dapat mengelola pendapatannya dengan baik.

DAFTAR RUJUKAN

- Saprida. Sejarah Pemikiran Ekonomi Islam, (Jakarta: Kencana 2021)
- Sugiyono. Memahami Penelitian Kualitatif, (Bandung: Alfabeta, 2014)
- Lia Amaliawiati dan Asfia Murni. 2014. *Ekonomika Mikro*. Bandung: PT Refika Aditama
- Yusuf, Muri. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Penelitian gabungan, (Jakarta: Kencana Prenadamedia, 2014)
- Arifin, Z., & Ramadhan, Y. (2020). *Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Jenis Kelamin terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa di Surabaya*. Jurnal Manajemen dan Pemasaran Jasa, 13(2), 132-145.
- Fitriani, R., & Suryadi, A. (2020). *Analisis Perbedaan Pola Konsumsi Mahasiswa Berdasarkan Jenis Kelamin di Kota Bandung*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan, 17(1), 45-56.
- Hotpascaman S. 2009. *Hubungan Antara Perilaku Konsumtif dengan Konformitas pada Remaja*. Skripsi. Medan: Universitas Sumatera Utara

- ermana, F., & Rahayu, S. (2018). *Dinamika Pola Konsumsi Mahasiswa Ditinjau dari Pendapatan dan Jenis Kelamin: Studi Kasus di Kota Semarang*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis, 25(3), 210-225.
- Santoso, R., & Pratiwi, D. (2017). *Analisis Pengaruh Pendapatan terhadap Tingkat Konsumsi Mahasiswa: Studi Kasus di Jakarta Selatan*. Jurnal Ekonomi dan Keuangan Indonesia, 14(2), 120-135.
- Supriatna, D., & Susanto, A. (2017). *Analisis Perilaku Konsumsi Mahasiswa Berdasarkan Pendapatan Orang Tua: Studi Kasus di Universitas Z*. Jurnal Manajemen Strategi Bisnis, 5(1), 34-46.
- Suryanto, A., & Cahyono, B. (2018). *Pengaruh Jenis Kelamin terhadap Pola Konsumsi Mahasiswa: Studi Kasus di Kota Yogyakarta*. Jurnal Manajemen dan Kewirausahaan, 9(1), 56-68.
- Susilo, B., & Wijaya, A. (2019). *Dinamika Konsumsi Mahasiswa: Pendapatan, Gaya Hidup, dan Faktor-faktor Determinan Lainnya*. Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia, 26(3), 245-260.
- Utomo, R., & Dewi, S. (2016). *Perilaku Konsumsi Mahasiswa: Pendapatan, Gaya Hidup, dan Jenis Kelamin*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi dan Bisnis (JIM-EkonBis), 3(1), 45-58.
- Wardhani, A., & Pramono, A. (2021). *Pola Konsumsi Mahasiswa Universitas X: Pengaruh Pendapatan, Gaya Hidup, dan Jenis Kelamin*. Jurnal Ilmiah Manajemen dan Bisnis, 8(2), 89-102.
- Wulandari, D., & Setiawan, B. (2019). *Pengaruh Gaya Hidup terhadap Preferensi Konsumsi Mahasiswa: Studi Kasus di Universitas Y*. Jurnal Manajemen Pemasaran, 12(2), 78-92.